

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian menerapkan metode kuantitatif, merupakan proses uji hipotesis adalah proses kritis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu asumsi atau klaim berdasarkan data yang ada, memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan yang didasarkan pada bukti empiris yang kuat dengan data angka sebagai pengukuran variabel untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum melalui analisis data menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei sebagai metodologi utamanya untuk mengumpulkan data dan menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti, pengumpulan data dari sebagian kecil populasi melalui distribusi kuesioner sebagai instrumen utama penelitian.

1.2 3.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2011) menjelaskan populasi domain umum kumpulan pada objek atau subjek untuk diselidiki pada proses akhir kesimpulan diambil menjawab pertanyaan penelitian dan uji hipotesis. Populasi penelitian ini semua karyawan yang termasuk dalam generasi millennial SD AL-IRSYAD Surabaya lahir di tahun 1981-1995 yang berjumlah 72 karyawan.

1.2.2 3.2.2 Sampel

Teknik sampling merupakan metode Menentukan sampel ukuran sampel memadai untuk memastikan representasi yang akurat dengan karakteristik dengan distribusi dari populasi yang diteliti.(Margono, 2004).

Teknik penelitian menggunakan sensus jadi semua objek populasi yang akan dijadikan sampel yaitu 72 orang karyawan SD AL-IRSYAD Surabaya.

1.3 3.3 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diuji dan dianalisis, yakni:

1. Variabel Independen (X), juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel lain.

X1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan generasi millennial.

X2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan generasi millennial.

X3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan generasi millennial.

2. Variabel Dependen (Y), atau variabel terikat, adalah variabel dipengaruhi oleh variabel independen.

Y. Karyawan generasi millennial SD AL-IRSYAD Surabaya.

Penelitian ini variabel independennya (Bebas) adalah komunikasi organisasi, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan SD AL-IRSYAD Surabaya. Untuk variabel dependennya (Terikat) adalah kinerja karyawan generasi millennial SD AL-IRSYAD Surabaya.

1.4 3.4 Definisi Operasional Variabel

1.4.1 3.4.1 Definisi operasional variabel komunikasi organisasi, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan :

A. komunikasi organisasi

komunikasi organisasi adalah bentuk pertukaran unit-unit komunikasi untuk bertukar pesan dalam suatu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan yang sama (Goldhaber 1986).

Definisi variabel komunikasi organisasi

Komunikasi organisasi adalah bentuk pertukaran unit-unit komunikasi di SD AL-IRSYAD Surabaya antara pemimpin dengan bawahan atau sebaliknya sehingga dapat mencapai tujuan yang sama.

Indikator-indikator untuk mengukur komunikasi menurut (Arni,2007:107)

1. Komunikasi vertikal dari atas ke bawah.
2. Komunikasi vertikal dari bawah ke atas.
3. Komunikasi horizontal.

B. Budaya organisasi

Budaya organisasi adalah suatu makna dikembangkan perusahaan dianut para anggota atau karyawan untuk membedakan suatu konsep pemikiran bersama Perbedaan individu organisasi

satu dengan yang lainnya terletak pada budaya yang mereka anut sebagai landasan nilai dan norma yang membentuk identitas mereka. secara kolektif.(edision 2016:233).

Definisi variabel budaya organisasi

Budaya organisasi merupakan praktik yang telah menjadi Suatu praktik dengan waktu panjang dan diterapkan konsisten. pada SD AL-IRSYAD Surabaya untuk mendapatkan pemikiran yang kolektif sehingga menjadi pembeda para individu suatu organisasi dari organisasi lainnya.

Indikator-indikator budaya organisasi menurut (Robbins dan Judge 2008:256)

1. Inovasi.
2. Perhatian terhadap hal detail.
3. Orientasi hasil.
4. orientasi tim.
5. stabilitas.

C. Gaya kepemimpinan

Pemimpin adalah perilaku seseorang yang mampu mempengaruhi seperti yang ia lihat dan mampu untuk melakukan tujuan yang diinginkan pemimpin (thoa 2013:49).

Definisi variabel gaya kepemimpinan

Pemimpin adalah standar perilaku yang digunakan untuk mempengaruhi tujuan yang diinginkan pemimpin untuk mencapai sebuah tujuan akhir yang diharapkan.

Indikator – indikator kepemimpinan menurut (Kartono, 2013:189)”. diantaranya:

1. Kemampuan analitis.
2. Keterampilan berkomunikasi.
3. Keberanian.
4. Kemampuan mendengar.
5. Ketegasan.

1.4.2 3.4.2 Definisi operasional variabel kinerja karyawan ginerasi millennial (Y)

Kinerja adalah hasil telah diselesaikan karyawan dengan waktu tertentu dan kesesuaian tertentu dalam melaksanakan Tanggung jawab dan kewajibannya adalah untuk mencapai hasil yang optimal bagi suatu perusahaan.

Kinerja adalah penyelesaian hasil tugas karyawan dan tanggung jawab karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan dengan waktu tertentu dan kesesuaian tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi suatu perusahaan.

Indikator-indikator kinerja Veithzal Rivai (2004:309) dan Yuliawan (2012)

1. kemampuan kerja.
2. kualitas kerja.
3. kreativitas kerja.
4. tingkat kejujuran.
5. loyalitas terhadap pekerjaan.

Indikator-indikator tersebut akan diuraikan menjadi pernyataan-pernyataan yang kemudian disampaikan kepada responden melalui kuesioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan memperoleh jawaban dari setiap responden, yang kemudian diberi nilai berdasarkan skala Likert. Berikut adalah sistem skor yang digunakan:

1. Sangat Setuju (SS) skor = 5
2. Setuju (S) skor = 4
3. Kurang setuju (KS) skor = 3
4. Tidak Setuju (TS) skor = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor = 1

1.5 3.5 Jenis dan Sumber Data

1.5.1 3.5.1. Jenis Data

Jenis data terdiri dari dua kategori, yaitu dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Data kuantitatif merujuk pada dimasukkan pada statistik dengan pengukuran skala. Fakta serta fenomena yang terdapat pada data diungkapkan bentuk numerik, bukan bahasa alami, dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengumpulan dengan menerbitkan dan membagikan kuesioner yang dilakukan di SD AL-IRSYAD Surabaya.
- 2) Data kualitatif jenis data yang dengan informasi non-numerik. Memanfaatkan perangkaian kata menggambarkan pengamatan dengan menyajikan fakta dan fenomena data dalam SD AL-IRSYAD Surabaya.

1.5.2 3.5.2 Sumber Data

1. Data primer adalah penyebaran angket berisi kuesioner karyawan generasi milenial SD AL-IRSYAD Surabaya yang lahir antara tahun 1981-1995.
2. Data sekunder merupakan data dari buku, jurnal, serta sumber lain yang berhubungan penelitian. karyawan SD AL-IRSYAD Surabaya.

1.6 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diskusi ini dilakukan melalui, yakni tahapan penelitian :

1. Studi Kepustakaan (Library Research) Penelitian dengan menghimpun berbagai sumber seperti perusahaan, landasan teori, dan informasi terkait penelitian melalui metode dokumentasi. berupa data sekunder Studi ini melibatkan pengumpulan data dari literatur, materi kuliah, dan penelitian terdahulu relevan dengan tujuan untuk memperluas pemahaman mengenai isu yang sedang dibahas.
2. Dalam penelitian ini observasi langsung terhadap objek penelitian dilakukan pada proses pengumpulan data, termasuk 70 observasi, penyebaran kuesioner pada responden, dan wawancara. Dalam proses pengumpulan data alat yang digunakan kuesioner. Kuesioner menyebarkan serangkaian pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel adalah alat pengumpulan data pada penelitian. di SD AL-IRSYAD Surabaya.

1.7 3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis diterapkan adalah metode analisis kuantitatif memanfaatkan pengukuran statistik. Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis:

1.7.1 3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1.7.1.1 3.7.1.1 Uji Validitas

Nugroho (2005) dalam Magdalena (2018) mengungkapkan bahwa uji validitas mengevaluasi kecocokan Item-item pertanyaan berupa daftar digunakan untuk menguraikan variabel.. Instrumen bernilai valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen bernilai kurang valid pada analisis validitasnya rendah. Instrumen dianggap valid \ mengukur dengan tepat apa diinginkan dan menghasilkan data yang sesuai dengan validitas diteliti. Pengujian validitas penelitian ini korelasi Pearson. (Nuraini, D., Evianah) Validitas dari setiap pertanyaan dapat dinilai melalui nilai-nilai tertentu yang terdapat dalam analisis Korelasi Item-Total yang Dikoreksi. Jika nilai Korelasi Item-Total Dikoreksi lebih dari 0,3, dianggap valid.

1.7.1.2 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Nugroho (2005) dalam Magdalena (2018) menjelaskan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur Responden yang konsisten dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan indikasi dari reliabilitas kuesioner. Pertanyaan terkait dimensi variabel adalah, bentuk kuesioner. Jika nilai Cronbach's Alpha $>0,6$, maka reliabilitas variabel dianggap valid.

1.7.2 3.7.2 Uji F-test

(Ghozali, 2011) Uji F pada dasarnya mengindikasikan variabel independen memiliki pengaruh bersama-sama pada variabel dependen. Peneliti menggunakan uji F ini mengevaluasi nilai semua variabel mempengaruhi variabel Y secara simultan. Jika hasil signifikansi $<0,05$, diketahui variabel X tersebut secara kolektif memengaruhi Y..

1.7.3 3.7.3 Uji t

Uji t mengevaluasi pengaruh variabel independen secara parsial. Proses uji nilai t hitung dengan nilai t tabel saling dibandingkan dengan analisis uji dua sisi (two tailed) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji t berdasarkan dari tabel koefisien analisis pada bagian kolom signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berpengaruh n. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, tidak berpengaruh Penilaian tersebut didasarkan pada kriteria berikut:

Jika nilai t kurang dari α , maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh.

Jika nilai t lebih besar dari α , hipotesis nol (H_0) diterima, menunjukkan tidak adanya pengaruh.

1.7.4 3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda mengevaluasi dampak variabel independen SD AL-IRSYAD Surabaya terhadap variabel dependen (Y). Regresi berganda diterapkan ketika penelitian melibatkan variabel independen yang lebih dari satu. Berikut merupakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 = e$$

Dimana:

y : Karyawan Generasi millennial SD AL-IRSYAD Surabaya

x1 : *Komunikasi organisasi*

x2 : *budaya organisasi*

x3 : *Gaya kepemimpinan*

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi komunikasi organisasi

b2 : Koefisien regresi budaya organisasi

b3 : Koefisien regresi gaya kepemimpinan

e : Error

1.7.5 3.7.5 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi dipergunakan dalam menganalisis kemampuan model menjelaskan semua variabel bebas.

Koefisien determinasi, umumnya dilambangkan R^2 , mengetahui variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi model regresi terus berkurang atau mendekati nol, itu menandakan bahwa semakin kecil nilai koefisien determinasi, semakin kecil pengaruh variabel independen. Sebaliknya, jika nilai mendekati 100%, itu menunjukkan bahwa pengaruh variabel besar. (Syafrida, 2021:54).